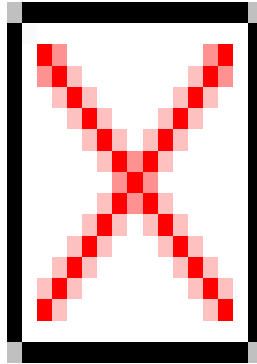


Amalia Wardhani: Rintis Aplikasi Untuk Remunerasi Raih Tendik Berprestasi

Dikirim oleh [prasyaFT](#) pada 07 September 2017 | Komentar : 0 | Dilihat : 845



[Amalia Wardhani](#)

Dalam Upacara Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 2017, nama Amalia Wardhani dipanggil sebagai Juara 1 Tenaga Kependidikan (Tendik) Berprestasi se-Universitas Brawijaya. Lulusan S1 Informatika Fakultas Ilmu Komputer UB ini merintis sebuah Sistem Informasi Database Surat Tugas Dosen Dan Karyawan Sebagai Bahan Pendukung Remunerasi Di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Lewat aplikasi bertajuk SISTU Teknik ini, Lia panggilan akrabnya, akan menjadi perwakilan UB di ajang Tendik Berprestasi Tingkat Nasional 2017.

Pada konsepnya, aplikasi ini muncul menjadi solusi untuk mempermudah akses tendik maupun bagian persuratan untuk mengakses data surat tugas demi kepentingan pencatatan data remunerasi. Dirinya berangkat dari pengalaman pribadi saat harus mencari Surat Tugas untuk keperluan remunerasi, selalu saja ada surat tugas yang tidak tercatat, baik hilang ataupun rusak.

“ Saya ingin mempermudah rekan sejawat untuk mengarsipkan surat tugas yang mereka miliki karena di akhir periode remunerasi rekan-rekan karyawan harus mengumpulkan seluruh surat tugas dan disetorkan ke atasan,” ujar cewek penyuka warna pink ini.

Gagasan inilah yang diajukan Lia dalam pemilihan Tenaga Kependidikan Berprestasi Tingkat UB, (2/8/2017) lalu. Setelah melewati tahap pengembangan aplikasi selama 2 bulan dan pembuatan laporan selama tiga minggu, dirinya mempresentasikan kreasinya di depan dewan Juri.

Selain sesi presentasi , dia juga mengikuti sesi Focus Group Discussion untuk mengetahui kemampuan komunikasi dan pemahaman peserta tentang almamater. Sesi ini membahas Isu tentang Visi UB yaitu menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

“Senang, tidak menyangka juga karena dari peserta yang lain karyanya sangat bagus dan kreatif,” ujar Lia saat ditanya bagaimana perasaannya saat namanya dipanggil sebagai pemenang pertama.

Disisi lain dirinya merasa ada beban untuk melakukan yang terbaik di tingkat nasional nanti. Hingga saat ini salah satu anggota tim Sistem Informatika, Pengelola Sistem Informasi dan Kehumasan (PSIK) FT ini terus mengembangkan SISTU.

Ke Depan dirinya berharap aplikasi ini akan terus dikembangkan agar tidak hanya bisa digunakan oleh tenaga kependidikan tetapi juga dosen. Dalam waktu dekat, aplikasi ini juga akan segera diterapkan pada tingkat jurusan.

Ditanya mengenai kiat suksesnya Lia menjawab bahwa tendik harus Berani berfikir berbeda serta memiliki tujuan untuk mempermudah suatu pekerjaan dengan kreativitas. Dengan kreativitas dan berfikir diluar zona nyaman dapat menghasilkan inovasi yang dapat bermanfaat bagi pekerjaan dan orang lain.

“Sebagai tendik kita harus mengasah kreatifitas, mau terus belajar dan mengikuti perkembangan teknologi serta memperbanyak mengikuti pelatihan untuk pengembangan diri,” katanya. (emis/Humas UB)